

## PERTEMUAN KE- 4

### SUMBER HUKUM ISLAM : AL QUR'AN

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengrtahui sumber-sumber dalam hukum Islam
2. Mengetahui hakikat al-quran
3. Mengretahui al-quran sebagai sumber hukum yang utama

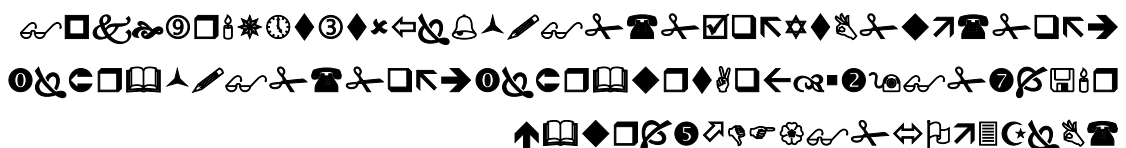
#### B. URAIAN MATERI

*Tujuan Pembelajaran 4.1:*

***Mengetahui Sumber Hukum Islam***

##### Pengertian Sumber Hukum Islam

Sumber hukum Islam adalah kumpulan undang-undang atau peraturan yang dijadikan pedoman untuk mengatur hidup manusia, baik secara individu maupun sosial. Sumber utama hukum Islam terdiri dari tiga hal yaitu: al-Quran, Hadis dan Ijtihad. Hal ini berdasarkan firman Allah



“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul(Nya) dan Ulil Amri di antara kamu.” (Qs. An Nisa4/: 59)

Setiap umat Islam wajib taat dan patuh kepada Allah (al-Quran), Rasul (Hadis) dan Ulil Amri (Ijtihad). Mentaati Allah dan Rasul bersifat mutlak, sementara mentaati pemimpin (Ulil Amri) hanya berlaku selama mereka taat kepada Allah. Rasulullah Saw. Bersabda:

لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ.

“Tidak (boleh) taat (terhadap perintah) yang di dalamnya terdapat maksiyat kepada Allah, sesungguhnya ketaatan itu hanya dalam kebajikan” (HR. Bukhari no. 4340 dan Muslim no. 1840)

##### 1. Macam-Macam Sumber Hukum Islam

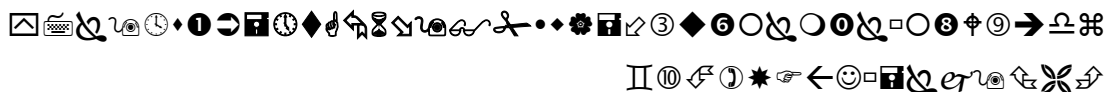




“77. Sesungguhnya Al-Quran ini adalah **bacaan yang mulia**, 78. pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), 79. tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. 80. diturunkan dari Rabbil 'alamiin.” (Qs. Al-Waqiah/56: 77-80)

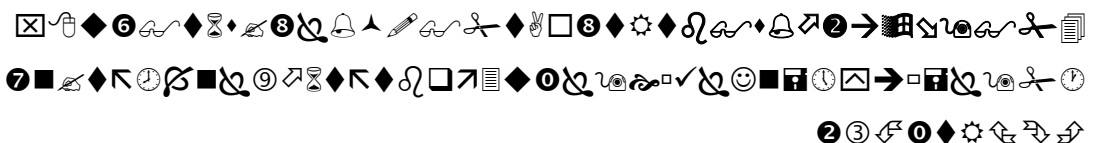
Disebut Al-Quran al-Karim (Bacaan yang mulia) karena ia diturunkan dari Allah yang Maha Mulia, melalui perantara Jibril malaikat paling mulia, kepada Muhammad Saw. Rasul paling mulia, di Mekah kota paling mulia, pada malam Qadar waktu paling mulia. Dan tentu, orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkan akan menjadi mulia pula.

2) Al-Kitab, artinya yang ditulis, karena dia ditulis pada lembaran-lembaran yang dikumpulkan dan dijilid menjadi mushaf.



"Itulah **al-kitab** yang di dalamnya tidak ada keraguan petunjuk bagi mereka yang bertakwa". (Qs. Al-Baqarah/2: 2)

3) Al-Furqan, artinya pembeda, karena dia yang membedakan antara yang hak dan yang batil, antara yang benar dan yang salah.



"Maha suci Allah yang telah menurunkan **Al-Furqan** (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam." (Qs. Al Furqon/25: 1)

4) Adz-Dzikr, artinya peringatan. Peringatan dari Allah Swt. bagi orang yang ingkar dan durhaka kepada-Nya. Firman Allah Swt.:



"Al-Quran ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku. Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena mereka berpaling," (Qs. Al-Anbiya'/21: 24)

## Isi Kandungan Al-Quran

Ayat Al-Quran mulai diturunkan untuk pertama kalinya kepada Nabi Muhammad Saw. ketika beliau sedang bersemedi (Tahannus) di Gua Hira pada tanggal 17 Ramadan tahun 40 dari kelahiran nabi. Al-Quran diturunkan selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari dengan perincian: 12 tahun 5 bulan hari diturunkan di Makkah dan 9 tahun 9 bulan 9 hari diturunkan di Madinah.

Al-Quran yang diturunkan selama  $\pm$  23 tahun terdiri dari 30 juz, 114 surat 554 ruku', dan 6.236 ayat. Al-Quran dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas. Diturunkan dalam dua periode yakni periode Makkah sebanyak 19 juz, 86 surat, 4.780 ayat dan periode Madinah terdiri dari 11 juz 28 surat 1.456 ayat.

Al-Quran yang terdiri dari 30 juz tersebut tidak diturunkan dalam satu waktu melainkan diturunkan secara bertahap. Hal ini bertujuan agar isi kandungan Al-Quran mudah dipelajari dan diamalkan. Al-Quran diturunkan sebagai petunjuk agar menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Quran diturunkan bukan untuk satu umat atau satu abad tetapi untuk seluruh umat dan untuk sepanjang masa. Oleh karena itu, ajaran-ajarannya mencakup semua aspek kehidupan manusia. Adapun isi kandungan Al-Quran adalah sebagai berikut.

1. Akidah, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan keimanan manusia kepada Allah Swt., kepada malaikat, kitab-kitab Allah Swt., rasul, hari kiamat, taqdir, sorga, neraka, Jin dan lain-lain. Ilmu yang mempelajari tentang keimanan disebut dengan ilmu tauhid atau ilmu kalam.
2. Ibadah, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan amaliah khususnya ibadah mahdhah yaitu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah Swt. seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Sementara ilmu yang mempelajarinya disebut ilmu fiqh.
3. Akhlak, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan moral atau perilaku manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Misalnya, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak terhadap non muslim, akhlak bertetangga, adab bertamu, tata cara pergaulan antara laki-laki dan perempuan, aturan berbusana dan lain-lain.
4. Muamalah yaitu tuntunan yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Yang termasuk dalam tuntunan muamalah ini adalah:
  - a) Hukum perkawinan (*Munakahat*)
  - b) Hukum mawaris (*Faraidh*)
  - c) Hukum pidana (*Jinayat*)

- d) Hukum perdata (denda)
  - e) Hukum jual-beli dan perjanjian
  - f) Hukum tata negara
  - g) Hukum makanan dan penyemblihan
  - h) Hukum peperangan (*jihad*)
5. Kisah, yaitu sejarah para nabi dan rasul terdahulu, kisah umat yang taat seperti Ash-habul Kahfi dan Ratu Sabak dan kaum durhaka seperti Kaum Nabi Nuh, Kaum Tsamud, Kaum Ad, Fir'aun, Namrud dan lain-lain. juga kisah tentang masa depan seperti sorga dan neraka.
  6. Janji dan ancaman, yaitu janji pahala bagi orang yang percaya dan mau mengamalkan isi al-Quran dan ancaman siksa bagi orang yang mengingkari.
  7. Ilmu pengetahuan dan teknologi. Ayat al-Qur'an banyak berisi tentang himbauan agar manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti kedokteran, farmasi, pertanian dan astronomi yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Misalnya teori Bigbang tentang penciptaan alam. (Qs. Al-Anbiyak/21: 30), Langit dengan Atmosfirnya sebagai atap untuk melindungi bumi (Qs. Al-Anbiyak/21: 32), manusia berasal dari satu sel sperma (Qs. Al-Qiyamah/75: 36-37), Sidik jari (Qs. Al-Qiyamah/ 75: 3-4), manfaat besi bagi kehidupan (Qs. Al-Hadid/57: 25), antariksa (Qs. Arrahman/55: 33) dan lain-lain.

### **Fungsi Al-Quran**

Sebagai kitab suci terakhir, al-Quran akan selalu relevan dengan segala waktu dan tempat (*shalihun likulli zaman wa makan*). Adapun fungsinya bagi manusia adalah sebagai berikut:

#### **1. Sebagai sumber dari segala sumber hukum (Mashdarul hukm)**

Setiap muslim harus menjadikan al-Quran sebagai referensi utama dalam menjalani kehidupan ini karena al-Quran adalah aturan hidup sekaligus kompas penuntun.

تَرَكْتُ فِيكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي

Artinya: “Sesungguhnya aku telah meninggalkan bagi kalian dua perkara yang dengan (berpegang pada) keduanya, kalian tidak akan tersesat selamanya: yaitu *Kitâbullâh* dan *Sunnahku*.” (HR.al-Hakim dan al-Daruquthni).

#### **2. Sebagai Pedoman hidup (Minhajul Hayah)**

Al-Quran adalah pedoman hidup. Ajaran-ajaran yang termaktub di dalamnya adalah firman Allah yang mulia. Diturunkan untuk menunjuki manusia sepanjang masa. Oleh karena itu, Al-Quran dijaga kemurniannya oleh Allah Swt.



"Sesungguhnya Kami lah (Allah) yang menurunkan peringatan (Al-Quran) itu dan sesungguhnya Kami pulalah yang akan menjaganya." (Qs. Al-Hijr/15: 9)

Adapun tujuan menjaga dan melindungi Al-Quran dari kebatilan, kepalsuan dan pengubahan itu tidak lain hanyalah agar hukum Allah Swt. akan tetap tegak di atas bumi ini.

### 3. Sebagai mukjizat terbesar (Mu'jizatu al-Kubra)

Setiap rasul dikuatkan dengan mukjizat (kemampuan spektakuler) seperti tongkat Nabi Musa yang bisa berubah jadi ular dan Nabi Sulaeman yang bisa berkomunikasi dengan binatang. Tujuan mukjizat tersebut adalah untuk mengalahkan tipu daya penentang dakwah pada waktu itu. Akan tetapi semua mukjizat tersebut telah hilang bersama kewafatan para nabi dan rasul tersebut. Hanya al-Quran saja satu-satunya mukjizat para Nabi yang masih dapat dilihat, disentuh, dibaca dan didengar hingga kini. Bahkan jutaan orang telah dapat hidayah karena meneliti al-Quran. Tak satupun orang yang mampu membuat tandingan al-Quran. Allah berfirman:

قُلْ لَّيْنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيراً  
"Katakanlah! 'Andai kata seluruh manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Alquran ini, pasti mereka semua tidak dapat membuat yang serupa dengan dia, walaupun mereka saling tolong-menolong." (Qs. Al-Isra/ 17: 88)

### 4. Sebagai Pemberi Syafaat (al-Syafaah)

Rasulullah Saw. bersabda:

إِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah al-Qur`an sebab al-Qur`an akan datang pada hari kiamat sebagai sesuatu yang dapat memberikan syafaat (pertolongan) kepada orang yang mempunyainya yang membacanya." (HR. Muslim)

### 5. Sebagai obat (as-Syifak)

Al-Qur`an itu merupakan penyembuh dan rahmat bagi kaum mukminin.



"Dan Kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." (Qs. Al-Isra/17: 82)

#### AL-QURAN OBAT SEGALA PENYAKIT

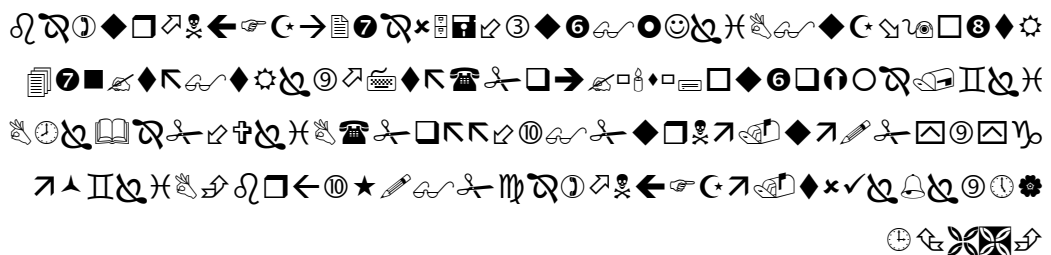
**Menurut Ibnu Katsir**, maksud al-Quran itu obat adalah menghilangkan segala hal berupa keraguan, kemunafikan, kesyirikan dan penyimpangan. Sementara maksud al-Quran itu rahmat adalah al-Quran mampu membuahkan keimanan, hikmah, kebaikan dan menginspirasi orang untuk melakukan amal shaleh.

Sementara **Ibnul Qayyim** menyebutkan dalam kitabnya *Zadul Ma'ad*: "Al-Qur'an adalah penyembuh yang sempurna dari seluruh penyakit hati dan jasmani, demikian pula penyakit dunia dan akhirat. Penyakit apapun tidak akan mampu menghadapinya selama-lamanya. Bagaimana mungkin penyakit tersebut mampu menghadapi firman Dzat yang memiliki langit dan bumi."

#### Bukti Kebenaran Al- Quran

Al-Quran sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, memiliki bukti-bukti kebenaran yang antara lain sebagai berikut:

1. Al-Quran memiliki kehebatan isi maupun keindahan bahasa yang tidak dapat ditiru oleh siapa pun apalagi dikalahkan.



*"Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad) buatlah satu surat saja yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah jika kamu orang-orang yang benar. "*

(Qs. Al-Baqarah/2: 23)

#### Al-Quran Tandingan

Musailamah al-Kazzab seorang Nabi palsu pada zaman khalifah Abu Bakar pernah membuat sebuah ayat tandingan tapi kering dari hikmah dan bernilai sastra rendah. Adapun lafaznya adalah sebagai berikut

أَيُّهَا الضَّفْدَعُ بَنَاتِ ضَفْدَعَيْنِ أَعْلَاكَ فِي الْمَاءِ وَأَسْفَلَكَ فِي التَّرَابِ  
"Hai katak (kodok), anak-anak dari dua katak, bagian atas engkau di air dan bagian bawah engkau di tanah".

2. Al-Quran menerangkan beberapa ramalan tentang peristiwa yang belum terjadi, kemudian betul terjadi sebagaimana yang diramalkan. Misalnya, ramalan Al-Quran tentang kemenangan Romawi dalam peperangan melawan Persia.

﴿لَقَدْ كَرِهَ اللَّهُ لَكَ أَنْ تَتَّخِذَ الْيَهُودَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمَسْكِينِ أَنْ يُحِبُّوا مَا يُحِبُّ اللَّهُ وَالْمَلَائِكَةُ لَئِيْلَتُنَّ لِلْإِنْسَانِ غَوًى﴾

"Telah dikalahkan Kerajaan Rum. Di negeri yang terdekat, tetapi sesudah kalah itu mereka akan menang dalam beberapa tahun lagi." (Qs. Ar Rum/30: 2-4)

Ayat tersebut di atas turun setelah Persia memperoleh kemenangan dalam pertempurannya melawan Romawi pada tahun 614-615 M di Syria dan Palestina. Namun, tujuh tahun kemudian, Romawi memperoleh kemenangan dalam melawan Persia.

3. Dalam Al-Quran banyak terdapat ayat-ayat ilmiah, yaitu ayat-ayat yang mengandung ilmu pengetahuan dan dapat dibuktikan melalui penelitian-penelitian ilmiah.

﴿وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى كَيْفٍ شَاءَ يُخْرِجُهُ مِنَ الْبُحْبُوحِ﴾

" ...Dan barang siapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit... (Qs. Al-An'am/6: 125)

Setelah diadakan penelitian, ayat tersebut adalah fakta. Para astronot yang menjelajah ruang angkasa harus memakai pakaian khusus untuk menghindari ruang hampa udara.

## C. LATIHAN SOAL/TUGAS

1. Sebutkan tiga saja fungsi dan peran al-quran bagi kehidupan manusia?
2. Apa perbedaan penulisan al-quran pada masa Abu bakar dan Utsman bin Affan?
3. Sebutkan isi kandungan al-quran?

Diskusi:

Dalam kehidupan masyarakat kita masih ada orang yang membawa anaknya yang sakit ke tempat ustaz kiyai. Kemudian kiyai memberikan air minum yang sudah dibacakan ayat ayat al-quran. Bagaiman pendapat kalian dengan fenomena tersebut diskusikan

## D. DAFTAR PUSTAKA



- Al-Marâghî, Ahmad Musthafâ. *Tafsir Al-Marâghî*, (Beirut: Dâr Al-Fikr, 1974) Clifford R. Anderson, MD. *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*, (Bandung: Indonesia Publishing House, tt)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Pengembangan Kitab Suci Al-Qur'an, 1989.
- Yusuf, D. Yusuf Kalidy dan Rasidin. *Tentang kejadian Manusia Menurut Agama Islam*, (Bandung: Marjan, 1993)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Ibrahim Hosen, KH. *Bunga Rampai dari Percikan Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Yayasan IIQ, 1977)
- Utsman, Nabih Abdurrahman. *Mukjizat Penciptaan Manusia (Tinjauan Al-Qur'an & Medis)*, (Jakarta: PT. Akbar, 2005)
- Al-Baghdâdi, Syihabuddin Mahmud al-Alûsî. *Ruh al-Ma'âni fî Tafsir Al-Qur'an al-'Azhîm wa al-Sab'I al-Matsânî*, (Beirut: Dâr al-Fikr, tt)
- PT. Ichtiar BaruVan Hoeve. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT Ikrar Mandiri abadi, 2001)